

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengungkap tentang Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).¹ Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami secara mendalam dan menggali makna dari suatu peristiwa atau kejadian.

Dengan demikian penelitian kualitatif ini menjelaskan bahwa seorang peneliti mendapatkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

orang atau obyek yang di amati oleh peneliti dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu. Studi kasus dalam penelitian ini lebih ditekankan pada keefektifan proses penerapan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian,

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.³

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat, yang mengamati proses kegiatan belajar mengajar Baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Drill di MTsN Purwoasri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri. Lokasi ini terdapat di jalan Pahlawan desa Boyolali kecamatan Purwoasri yang terletak di Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang sangat penting dan mempunyai keterkaitan satu sama lain. Berkaitan dengan data dan sumber data, Pohan mengatakan bahwa: "Data kualitatif adalah semua bahan,

³ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, " *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*" (Kediri: STAIN, 2008), 67-68.

keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya”.⁴

Sedangkan secara teknis menurut Bisri bahwa,

Penentuan sumber data berdasarkan jenis data yang telah ditentukan. Pada tahapan ini, kita menentukan sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian lapangan, untuk tahapan ini penentuan sumber data, meliputi cara penentuan lokasi penelitian dan cara penarikan suatu analisis.⁵

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut dengan responden.⁶ Informasi penelitian ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di MTS Negeri Purwoasri Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 204.

⁵ Ibid., 207

⁶ Jhonatan Sarwono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuslitstif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

⁷ Ibid., 17.

dari literatur, buku-buku kajian yang relevan sesuai dengan pembahasan yang diteliti.

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal ini yang menjadi sumber data penelitian diperoleh dari kepala sekolah, guru dan semua pihak yang dimungkinkan bisa memberi informasi serta data yang bersumber dari dokumen dokumen yang ada.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono mengungkapkan bahwa “ teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi”.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam

pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Dengan menggunakan observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi-informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTS Negeri Purwoasri.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat *recheacing* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terstruktur dan gunakan wawancara terstruktur karena informasi yang akan diperlukan sudah pasti dan wawancara terstruktur ini menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan, runtutannya dan perumusan kata-katanya sudah di tetapkan tidak boleh di ubah-ubah, tetapi pewawancara tetap mempunyai kebebasan tertentu dalam mengajukan pertanyaan tetapi itu relatif kecil.⁸

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 161.

Tujuan dari wawancara ini yaitu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan sub kategori penelitian yaitu penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTS Negeri Purwoasri.

3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, cetakan harian laporan, artefak, foto dan sebagainya. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu ototbiografi surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain.⁹

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁰ Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 65.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 336.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan. Selanjutnya langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan.

Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian data

Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil akhir dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penulis mendapatkan data-data yang diharapkannya, penulis melakukan sebuah pengujian atas data-data yang diperoleh dengan menggunakan tiga cara dalam penelitiannya, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah di dapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Yaitu mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan pertimbangan. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode dan penelitian lain.¹¹

¹¹ Arif Furchman dan Agus Malmun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 78.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Memilih lapangan penelitian. Dengan mempertimbangkan bahwa MTsN Purwoasri yang memiliki tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti, maka dengan pertimbangan tersebut peneliti memilih lokasi di MTsN Purwoasri sebagai lokasi penelitian.
- b. Mengurus perizinan, baik secara formal kepada pihak MTsN Purwoasri dalam hal ini kepada Kepala Madrasah.
- c. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian (MTsN Purwoasri).

2. Tahap Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap MTsN Purwoasri dengan melibatkan beberapa informan.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan proses belajar mengajar, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.
- c. Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi